

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa tentang “Tugas dan Wewenang KPU dalam Peningkatan Partisipasi Aktif Disabilitas pada Pemilu pada Kabupaten Tegal Tahun 2018”. Dalam pelaksanaan pilkada Kabupaten Tegal 2018 tentunya mutlak dibutuhkan partisipasi politik dari semua kalangan masyarakat Kabupaten Tegal termasuk dari para penyandang disabilitas. Meski penyandang disabilitas merupakan kelompok minoritas akan tetapi para penyandang disabilitas pun memiliki hak politik yang sama seperti masyarakat non-disabilitas lainnya. Belajar dari pilkada Kabupaten Tegal sebelumnya, maka dibutuhkanlah perhatian dan peranan khusus dari pihak penyelenggara pilkada Kabupaten Tegal utamanya KPU Kabupaten Tegal untuk terus meningkatkan partisipasi politik penyandang disabilitas di pilkada Kabupaten Tegal 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan tugas dan wewenang KPU, serta kendala yang di hadapi KPU Kabupaten Tegal dan relevansinya dengan tingkat partisipasi pemilih disabilitas di pilkada Kabupaten Tegal 2018.

Metode penelitian dalam Skripsi ini adalah menggunakan metode yuridis normatif yang disebut juga sebagai pendekatan kepustakaan yaitu dengan cara mempelajari buku-buku, Peraturan Perundang-undangan dan dokumen lainnya. Metode analisis data menggunakan Deskriptif Kualitatif yaitu nantinya data tersebut diperoleh kemudian di susun secara lengkap, sistematis, dan juga konsisten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan tugas KPU Kabupaten Tegal berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi penyandang disabilitas. Hal ini dikarenakan penyandang disabilitas bukan hanya mengikuti sosialisasi yang ada dilapangan akan tetapi, di ikut sertakan dalam acara kampanye yang diselenggarakan dari pihak KPU. KPU juga gencar melakukan sosialisasi dikalangan disabilitas, tentunya dibantu oleh Disabilitas Slawi Mandiri (DSM). Menurut para penyandang disabilitas dan DSM (Difabel Slawi Mandiri) bahwasanya peran KPU sudah bagus, dan upaya-upaya yang dilakukan oleh KPU untuk meningkatkan partisipasi politik penyandang disabilitas pun sudah ada seperti contohnya penjemputan bola atau yang bisa disebut juga penjemputan pemilih ke TPS. Meski memang masih harus disempurnakan akan tetapi peran dan upaya KPU Kabupaten Tegal tersebut sudah jauh lebih baik dibandingkan pilkada sebelumnya. Sehingga tak heran jika partisipasi politik penyandang disabilitas meningkat cukup tajam dipilkada Kabupaten Tegal 2018.

Kata Kunci : KPU Kabupaten Tegal, Partisipasi Disabilitas, Pemilu pada

ABSTRACT

This study analyzes the "Duties and Authorities of the KPU in Increasing the Active Participation of Disabilities in the Regional Head Election of Tegal Regency in 2018". In the implementation of the Tegal Regency elections in 2028, of course, political participation from all circles of Tegal Regency society is absolutely necessary, including people with disabilities. Even though people with disabilities are a minority group, people with disabilities also have the same political rights as other non-disabled people. Learning from the previous Tegal Regency elections, special attention and role is needed from the organizers of the Tegal Regency elections, especially the Tegal Regency KPU to continue to increase participation politics of persons with disabilities in the 2018 Tegal Regency Pilkada. The purpose of this study is to determine the implementation of the KPU's duties and authorities, as well as the obstacles faced by the Tegal Regency KPU and their relevance to the participation rate of voters with disabilities in the 2018 Tegal Regency Pilkada.

The research method in this thesis is to use the normative juridical method which is also known as the literature approach, namely by studying books, laws and regulations and other documents. The data analysis method uses descriptive qualitative, that is, the data will be obtained and then arranged in a complete, systematic, and consistent manner.

The results showed that the implementation of the duties of the KPU in Tegal Regency has a significant effect on the level of participation of persons with disabilities. This is because persons with disabilities not only participate in socialization in the field but are also involved in campaign events organized by the KPU. The KPU also intensively conducts outreach among disabilities, of course with the assistance of Slawi Mandiri Disability (DSM). According to persons with disabilities and DSM (Difabel Slawi Mandiri) that the KPU's role is already good, and the efforts made by the KPU to increase the political participation of persons with disabilities have already existed, such as ball pick-up or what can be called picking up voters to polling stations. Although it still has to be perfected, the role and efforts of the Tegal Regency KPU are much better than the previous regional elections. So it is not surprising that the political participation of persons with disabilities has increased quite sharply in the 2018 Tegal Regency election.

Keywords: Tegal Regency KPU, Disability Participation, Pemilukada